

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Perkembangan di bidang industri pada era modern saat ini membuat perusahaan semakin maju sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Perusahaan dapat menjadi salah satu entitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam berlangsungnya peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Perusahaan berperan dalam pengembangan wilayah pekerjaan dimana hal itu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Perkembangan di bidang industri juga mendorong perkembangan pada sistem informasi. Dengan adanya perkembangan di bidang industri terutama barang dan jasa memerlukan adanya sistem informasi untuk membantu berjalannya sebuah perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi berhubungan dengan bagian keuangan dalam pengelolaan kegiatan laporan keuangan pada sebuah perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perkembangan suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui kegiatan apa saja yang sedang dilakukan oleh perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang efisien memberikan banyak manfaat untuk perusahaan, hal ini berlaku bagi perusahaan yang memiliki usaha di bidang perdagangan barang maupun jasa. Salah satu manfaat jika perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi ini dengan baik adalah dapat mencegah terjadinya *fraud* pada sebuah perusahaan (Alifiananda et al., 2021). *Fraud* adalah kecurangan yang direncanakan melalui tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi perusahaan (Septriani & Handayani, 2018).

CV. Putra Sama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atau biasa disebut distributor. Utang merupakan pinjaman berupa bentuk uang ataupun benda yang wajib dibayarkan atau diberikan kembali ketika sudah jatuh tempo (Sarwengga, Abdillah, & Yuniar, 2014). Akun utang diatur dalam PSAK 57 dimana dalam PSAK tersebut dijelaskan bagaimana suatu utang dapat dicatat dan diakui. Menurut PSAK 57 utang usaha diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban kini atas transaksi masa lalu dan mengakibatkan keluar sumber

daya yang mengandung manfaat ekonomis. Seperti contoh, dalam proses bisnisnya CV. Putra Sama mengambil barang dari *supplier* tetapi untuk pembayarannya tidak dilakukan langsung dan akan membayarnya ketika jatuh tempo. Hal ini memenuhi dua kriteria pengakuan utang, yaitu memiliki kewajiban kini karena mengambil barang belum dibayarkan dan mengakibatkan keluarnya sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis yaitu kas untuk membayar utang ketika jatuh tempo. Dengan adanya utang, keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran perusahaan dapat lebih terkendali untuk menekan biaya pengeluaran yang cukup besar. Pembayaran utang sendiri berkaitan dengan pengeluaran uang, segala hal yang berkaitan dengan uang rentan atas terjadinya *fraud*.

Berdasarkan penjelasan di atas dibutuhkan prosedur dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang benar dalam pembayaran utang usaha untuk meminimalisir terjadinya *fraud*. Maka dengan hal ini penulis tertarik untuk membahas “**Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha terhadap *Supplier* pada CV. Putra Sama**”.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis adalah mengenai Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha terhadap *Supplier* pada CV. Putra Sama meliputi dokumen pada prosedur pembayaran utang usaha dan bagan alir pada prosedur pembayaran utang usaha.

## **I.3 Tujuan**

Tujuan yang dilakukan oleh penulis, diantaranya:

1. Mengetahui dokumen-dokumen terkait pembayaran utang usaha pada CV. Putra Sama.
2. Mengetahui pihak-pihak terkait dalam pembayaran utang usaha pada CV. Putra Sama.
3. Mengetahui penyelesaian yang dilakukan CV. Putra Sama dalam pembayaran utang usaha.
4. Mengetahui prosedur pembayaran utang usaha pada CV. Putra Sama.

#### **I.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari laporan tugas akhir ini yang berjudul “Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha terhadap *Supplier* pada CV. Putra Sama”, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan referensi agar kedepannya perusahaan menjadi lebih baik terutama dalam hal pembayaran utang usaha terhadap *supplier*.

2. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman untuk mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, dan menambah wawasan tentang bagaimana prosedur pembayaran utang usaha yang dilakukan dalam sebuah perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Berguna sebagai bahan referensi serta menambah wawasan bagi para pembacanya.